

PEMILIHAN TEMPAT DAN PENOLONG PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA TARAKAN, KALIMANTAN

Ririn Ariyanti¹

¹Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Borneo Tarakan

Jl. Amal Lama No 1, Pantai Amal Tarakan

ririn_ariyanti@borneo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pertolongan persalinan pada masa pandemi Covid 19 perlu mendapatkan perhatian untuk menurunkan AKI dan AKB.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemilihan tempat dan penolong persalinan pada masa pandemi Covid 19 di Kota Tarakan

Metode: Penelitian adalah studi penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian dilaksanakan tahun 2020. Sampel dipilih secara kuota sampling sebanyak 100 subjek penelitian. Variabel dependen adalah tempat dan penolong persalinan dan variabel independen adalah pekerjaan, pendapatan keluarga, jarak ketempat persalinan dan pengetahuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner di google formulir dengan metode analisa data menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian: Menunjukkan tempat persalinan di masa pandemi covid 19 sebagian besar di klinik (klinik swasta, puskesmas, RS) sebanyak 53 (53.0%) dan penolong persalinan adalah dokter sebanyak 53 (53.0%)

Simpulan: pada masa pandemi covid 19 sebagian besar persalinan di lakukan di klinik serta sebagian besar di tolong oleh dokter.

Kata kunci: Tempat persalinan, penolong persalinan, pandemic covid 19

ABSTRACT:

Background: Childbirth assistance during the Covid 19 pandemic needs attention to reduce MMR and IMR.

Purpose: This study aims to describe the selection of places and childbirth attendants during the Covid 19 pandemic in Tarakan City

Methods: This research is an observational research study with a descriptive analitic methods. The research was conducted in 2020. The sample was selected by quota sampling as many as 100 research subjects. The dependent variable is the place and childbirth attendant and the independent variables are occupation, family income, childbirth distance and background knowledge. Data collection techniques using a google form questionnaire with data analysis methods using univariate analysis.

The results of the study: It shows that the place of delivery during the COVID-19 pandemic was mostly in clinics (private clinics, puskesmas, hospitals) as many as 53 (53.0%) and childbirth attendants were doctors as many as 53 (53.0%)

Conclusion: In pandemic covid 19 The choice of childbirth was mostly in clinic and childbirth attendant is doctors.

Keywords: Place of childbirth, childbirth attendant, COVID-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada proses persalinan (1). Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan segala perlengkapan serta tenaga kesehatan yang siap menangani apabila terjadi kegawatdaruratan dalam persalinan.(2).

Hal ini sesuai dengan Kebijakan Kementerian Kesehatan yaitu untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan. Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2018 sebesar 90,32%, sementara ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 86,28% (3)

Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan tempat persalinan paling banyak digunakan yaitu rumah sakit (baik pemerintah maupun swasta) sebesar 32,7% dan praktek tenaga kesehatan (nakes) sebesar 29,6%. Namun penggunaan rumah masih cukup tinggi sebesar 16,7%, yang menempati urutan ketiga tertinggi tempat bersalin. Rekomendasi pemerintah untuk pertolongan persalinan pada massa

pandemi covid-19 ini adalah rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko, ibu tetap bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan, ibu dengan kasus COVID-19 akan ditatalaksana sesuai tatalaksana persalinan yang dikeluarkan oleh PP POGI serat pelayanan KB Pasca Persalinan tetap berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya (4). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam lagi tentang gambaran pemilihan tempat dan penolong persalinan di Kota Tarakan Kalimantan Utara

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bermaksud memberikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti yaitu gambaran pemilihan tempat dan penolong persalinan pada masa pandemic covid-19 di kota Tarakan dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang melahirkan pada bulan Maret – Agustus 2020 di kota Tarakan. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan rumus wibisono dan didapatkan 100 responden dengan teknik sampling menggunakan non probability sampling yaitu kuota sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner yang di masukkan kedalam google formulir.

HASIL**Table 1.**
Hasil penelitian

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tempat Persalinan		
BPM	47	47.0
Klinik (swasta, puskesmas dan RS)	53	53.0
Penolong Persalinan		
Bidan	47	47.0
Dokter	53	53.0
Jumlah	110	100

Hasil penelitian menunjukkan tempat persalinan di masa pandemi covid 19 sebagian besar di klinik (klinik swasta, puskesmas, RS) sebanyak 53 (53.0%) dan penolong persalinan adalah dokter sebanyak 53 (53.0%)

PEMBAHASAN

Pekerjaan berhubungan dengan pemilihan tempat dan penolong persalinan. Pekerjaan berhubungan dengan faktor ekonomi terutama pendapatan rumah tangga yang berperan penting dalam menjamin perempuan khususnya ibu hamil untuk memperoleh kesehatan, terutama kesehatan maternal terutama ibu dengan pekerjaan di luar rumah karena memiliki pendapatan keluarga yang tinggi sehingga ibu dapat memilih tempat dan penolong persalinan sesuai dengan kondisi masa pandemi covid 19 (5).

Belum optimalnya tenaga kesehatan dalam memberikan informasi tentang pemilihan tempat dan penolong persalinan menyebabkan ibu bersalin dengan berbagai karakteristik memiliki pengetahuan yang rendah untuk

memilih tempat dan penolong persalinan salah satu karakteristik yang berperan adalah pekerjaan yang berhubungan langsung dengan pendapatan keluarga terutama untuk pemenuhan biaya menghadapi proses persalinan. Tenaga kesehatan harus merangkul ibu hamil agar terhindar dari risiko bahaya maupun risiko kematian (6).

Persalinan di masa pandemi covid 19 membutuhkan perhatian yang serius khususnya untuk menurunkan angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi, ada kebutuhan mendesak untuk strategi inovatif untuk mencegah memburuknya hasil ibu dan anak khususnya mencegah adanya marginalisasi persalinan pada tingkat pendapatan keluarga yang rendah, rendahnya pendapatan keluarga dapat berpengaruh terhadap pemilihan tempat dan penolong persalinan yang berhubungan positif dengan angka morbiditas karena kurangnya penanganan yang optimal (7). Dibutuhkan upaya yang komprehensif di bidang kebidanan yang berbasis masyarakat untuk menghindari masalah yang merugikan untuk ibu dan bayi. Tingginya beban rumah sakit dalam penanganan pasien covid 19 harus mendapatkan perhatian khususnya untuk penanganan persalinan dan pencegahan risiko penularan covid 19 (8). Fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penatalaksanaan persalinan, jarak tempuh yang jauh menjadi factor yang berperan dalam menurunnya angka kunjungan ke fasilitas kesehatan. Ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan yang optimal, selain itu prioritas kesehatan baik fisik dan emosional di masa pandemi covid 19 juga harus

mendapatkan perhatian. Keselamatan ibu dan bayi menjadi prioritas utama dalam penanganan persalinan sehingga dibutuhkan strategi yang efektif untuk penanganan persalinan di masa pandemi covid 19. Fasilitas pelayanan kesehatan dan aksesibilitas pelayanan yang memadai harus sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN) (3) (9). Fasilitas dan aksesibilitas pelayanan pada masa pandemic covid 19 yang kurang dan terbatas khususnya terkait pelayanan persalinan, kurangnya staf, atau akses terbatas terkait fasilitas ambulans yang kurang dapat berpengaruh terhadap pelayanan persalinan di masa pandemic, selain itu karena jarak tempuh yang jauh sehingga menurunkan kunjungan ibu ke fasilitas kesehatan. Peningkatan fasilitas dan aksesibilitas dapat menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi baik yang bersalin di BPM maupun klinik (10).

Pengetahuan merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap ibu hamil khususnya dalam memilih tempat dan penolong pada saat proses persalinan. Informasi terkait kesehatan yang rendah berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang persalinan yang berdampak terhadap sikap ibu yang negatif terhadap penanganan persalinan fasilitas kesehatan (11). Tempat bersalin dan penolong persalinan harus memiliki standart yang sesuai untuk menurunkan risiko mortalitas ibu dan bayi, selain itu pengetahuan terkait screening

covid 19 pada masa kehamilan sebaiknya dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi karena terinfeksi covid 19 dan memastikan ibu hamil dalam kondisi sehat (12).

Pengetahuan ibu bersalin terkait pemilihan tempat dan penolong sangat dibutuhkan, keputusan sulit harus dibuat sehingga ibu membutuhkan dukungan untuk menentukan tempat dan penolong persalinan pada masa pandemi covid 19 (13). Serta pengetahuan tentang upaya yang harus dilakukan ibu jika terinfeksi covid 19. Ini termasuk lokasi nyata kebidanan menyebabkan pusat kelahiran ke pusat triase untuk wanita hamil yang hadir dengan gejala COVID 19 (10)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada masa pandemi covid 19 sebagian besar persalinan dilakukan di klinik, puskesmas dan rumah sakit serta sebagian besar ditolong oleh dokter. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan tempat dan penolong persalinan di Tarakan Kalimantan Utara.

REFERENSI

1. Retnowati Y, Yulianti I, Ariyanti R. Pengantar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: CV. Bromomurup; 2019.
2. Simkin P, Whalley J, Keppler A. Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi. Satyanegara S, editor. Jakarta: Arcan; 2011.
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
4. Kemenkes RI. Pedoman Bagi Ibu

- Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir selama Social Distancing. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
5. Abdurrahim M, Himawan A, Wiyati P. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Hamil (Studi Kasus Di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. J Kedokt Diponegoro. 2016;5(4).
6. Fitriani D, Waris L, Yulianto A. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Memilih Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Malakopa Kabupaten Kepulauan Mentawai. J Rehabil Res Dev. 2018;2(3):153–62.
7. Kimani R, Maina R, Shumba C, S S. Maternal and newborn care during the COVID-19 pandemic in Kenya: recontextualising the community midwifery model. Hum Resour Health. 2020;18(75).
8. Mwilike B, Nalwadda G, Kagawa M, Malima K, Mselle L HS. Knowledge of danger signs during pregnancy and subsequent healthcare seeking actions among women in Urban Tanzania: a cross-sectional study. BMC Pregnancy Childbirth. 2018;18(4).
9. Ariyanti R, Yulianti I, Padlilah R. Birth Place Preference and Birth Attendant Selection during Covid-19 Pandemic in Tarakan City, North Kalimantan. J Matern Child Heal. 2021;6(1):122–30.
10. Midwifery. The impact of the coronavirus (COVID-19) pandemic on maternity care in Europe. Midwifery. 2020;88(102779).
11. Hafandi Z, Ariyanti R. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. J Kebidanan Mutiara Mahakam. 2020;8(2):102–11.
12. Zhao X, Jiang Y, Zhao Y, Xi H, Liu C, Qu F FX. Analysis of the susceptibility to COVID-19 in pregnancy and recommendations on potential drug screening. Eur J Clin Microbiol Infect Dis. 2020;
13. Ariyanti R, Jalilah NH. Kelas Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19. J Pengabd Masy BORNEO. 2021;5(01):51–6.